

LAPORAN TUGAS AKHIR

PROSEDUR PENGELOLAAN DANA Pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang di PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Jambi



*Digunakan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya*

**Disusun Oleh:
MASNAH MAHARANI PUTRI
C0C022006**

**PROGRAM DIPLOMA III PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JAMBI
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini, Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir, Ketua Program Studi dan Instruktur Lapangan, menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

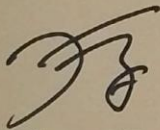
Nama : Masnah Maharani Putri
NIM : C0C022006
Program Studi : D-III Akuntansi
Judul Laporan : Prosedur Pengelolaan Dana Pensiun Dalam Menjaga Keberlanjutan Keuangan Jangka Panjang di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam Ujian Komprehensif dan Laporan Tugas Akhir pada tanggal yang tertera di bawah ini:

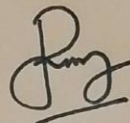
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Jambi, Juli 2025
Instruktur Lapangan

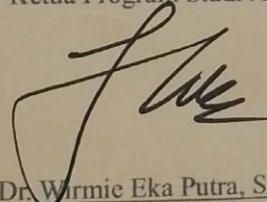


Fredy Ollimsar, S.E., M.Si.
NIP. 198809222019031006



Panji Prasetyo
NIK. 4365

Mengetahui:
Ketua Program Studi Akuntansi



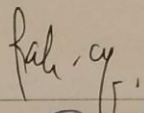
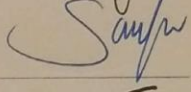
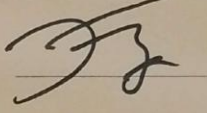
Dr. Wirmie Eka Putra, S.E., M.Si.
NIP. 198005212003121003

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Laporan Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif Program Studi Akuntansi Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 03 Juli 2025
Jam : 08:30 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian D3 Akuntansi

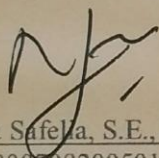
Panitia Penguji

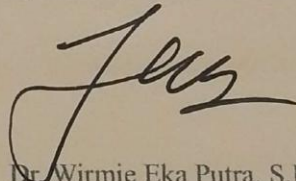
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji	: Rahayu, S.E., M.Sc., Ak.	
2. Sekretaris	: Scheilla Aprilia Murnidayanti, S.Pn., M.A.	
3. Anggota	: Fredy Olimsar, S.E., M.Si.	

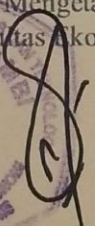
Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Akuntansi

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Nela Safella, S.E., M.Si.
NIP. 198007082005012005


Dr. Wirmie Eka Putra, S.E., M.Si.
NIP. 198005212003121003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Prof. Dr. Shofia Amin, S.E., M.Si.
NIP. 196603011990032002

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan tersebut ialah untuk mengetahui prosedur pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang dan mengetahui kendala apa saja yang ditemui dalam prosedur pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis data primer dan sekunder dimana menggambarkan kenyataan yang ada mengenai prosedur pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi. Selain itu pengumpulan data dalam tugas akhir ini menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Data yang di peroleh dengan metode tersebut kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis dekskriptif yaitu menggambarkan yang terjadi di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi mengenai prosedur pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa PT. Taspen menerapkan prinsip kehati-hatian, disersivikasi investasi, dan digitalisasi sistem dalam proses pengelolaan dana pensiun. Proses yang konsisten dan efektif berdampak positif terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

Kata Kunci : prosedur, pengelolaan dana pensiun, keberlanjutan keuangan

ABSTRACT

The purpose of this writing is to find out the pension fund management procedures in maintaining long-term financial intestines and to find out what obstacles are experienced in the pension fund management procedures in maintaining long-term finances. The method used in this writing is the type of primary and secondary data which describes the existing reality regarding the pension fund management procedures in maintaining long-term finances at PT. Taspen (Persero) Jambi Branch Office. In addition, data collection in this final assignment uses documentation and interview methods. The data obtained by this method are then analyzed using descriptive analysis methods. The descriptive analysis method describes what happened at PT. Taspen (Persero) Jambi Branch Office regarding the pension fund management procedures in maintaining long-term financial validity. The results of the study concluded that PT. Taspen applies the principle of prudence, investment diversification, and digitalization system in the pension fund management process. Consistent and effective processes have a positive impact on the company's financial stability.

Keywords: procedures, pension fund management, financial desires

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada setiap makhluk yang diciptakan-nya. Shalawat serta salam selalu di sampaikan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW, dengan segala yang telah Allah berikan kepadanya, di serulah manusia kepada kebenaran. Dan atas izin Allah SWT sehingga penulisan telah selesai menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Diploma DIII Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Pelaksanaan penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H. Selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Ibu Prof. Dr. Shofia Amin, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
3. Ibu Dr. Nela Safelia, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Wirmie Eka Putra, S.E., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi.
5. Bapak Dios Nugraha Putra, S.E, M.AK. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar memberikan arahan dan bimbingan selama saya menjadi mahasiswa di program Studi Diploma III Akuntansi.
6. Bapak Fredy Olimsar, S.E., M.S. AK. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah sabar memberikan arahan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
7. Kepada bang Panji Prasetyo Selaku instruktur Magang yang senantiasa sabar memberikan arahan dan membimbing selama waktu magang.
8. Seluruh dosen – dosen dan Staff Diploma III Akuntansi yang telah berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis.
9. Pada kesempatan ini,izinkan saya mempersembahkan rasa hormat dan cinta yang mendalam kepada Bapak Dasril Syahril (Almarhum) dan Ibu Elmaida (Almarhumah), kedua orang tuaku yang sudah bahagia di surga. Terimakasih

telah menjadi alasan kuatku hingga saat ini sampai menyelesaikan tugas akhir. Semoga Mama Papa bangga dengan usahaku selama ini.

10. Laporan ini penulis persembahkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada kakak penulis tercinta, Rizka Amelia, yang telah mejadi sosok penting dalam perjalanan pendidikan penulis. Dengan ketulusan hati dan semangat yang luar biasa, beliau telah memberikan dukungan penuh, baik secara moral maupun material, selama masa perkuliahan penulis. Tanpa kontribusi dan pengorbanan beliau, penulis mungkin tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini sebagaimana mestinya.
11. Terima kasih kepada kedua adik penulis tercinta, Masdi Anugrah Putra dan M.Akmal Habibi yang telah menjadi sumber semangat dan kebahagiaan selama perjalanan studi penulis. Dukungan moral, perhatian, serta doa yang kalian berikan merupakan bagian penting yang turut menguatkan penulis dalam menyelesaikan setiap proses yang penulis jalani.
12. Terima kasih kepada sahabatku tercinta Putri Anjani dan Katerin yang selalu hadir memberikan semangat, dukungan, dan dorongan positif dalam setiap langkah yang penulis jalani. Kehadiran dan ketulusanmu telah menjadi bagian penting yang menguatkan penulis, terutama di saat menghadapi tantangan dan kesulitan, terima kasih atas persahabatan yang tulus, waktu, dan perhatian yang telah kamu berikan.
13. Terima kasih kepada sepupu ku Najwa Ichwani yang sudah seperti saudara sendiri atas segala dukungan, semangat, dan perhatian yang telah diberikan. Kearaban dan kebersamaan yang terjalin selama ini menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti dalam perjalanan penulis, baik secara akademik maupun pribadi.
14. Terima kasih kepada sahabatku Bunga Zubaida Bagawie dan M.Nopaldi yang telah menjadi bagian penting dalam keseharian penulis, kehadiran kalian di rumah bukan hanya membawa keceriaan, tetapi juga menjadi sumber semangat dan motivasi tersendiri bagi penulis. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan yang kalian berikan selama ini.
15. Terima kasih yang sebesar – besarnya kepada sahabat penulis Sukma, Firda, Anggi yang telah menjadi sumber semangat, motivasi, dan dukungan selama proses penyusunan laporan ini. Terima kasih atas candaan dan hiburan di tengah

tekanan dalam menyusun laporan ini dan kerja sama dan saling membantu dalam menghadapi tantangan selama masa studi.

16. Serta seluruh pihak yang telah ikut memberikan bantuan, motivasi, dan semangat dalam penulisan laporan mbkm ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dikemudian hari. Saya berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberikan kita semua keberkahan hidup dan kedamaian, Aamiin.

Jambi, 21 April 2025

Penulis

Masnah Maharani Putri

C0C022006

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Pokok Laporan	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulis	3
1.3.1 Tujuan Penulisan	3
1.3.2 Manfaat Penulisan.....	3
1.4 Metode Penulisan.....	3
1.4.1 Jenis Data.....	3
1.4.2 Metode Analisis	4
1.5 Waktu dan Lokasi Magang.....	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II PROFIL MITRA DAN LOKASI	5
2.1 Definisi Akuntansi Secara Umum	5
2.1.1 Pengetian Akuntansi.....	5
2.1.2 Defenisi Menurut Para Ahli	6
2.1.3 Fungsi Akuntansi.....	7
2.1.4 Jenis-jenis Akuntansi.....	7
2.2 Dana Pensiun	8
2.2.1 Pengertian Dana Pensiun	8
2.2.2 Manfaat Dana Pensiun	9
2.2.3 Fungsi Dana Pensiun	9
2.3 Keuangan Jangka Panjang	10
2.3.1 Pengertian Jangka Panjang	10
2.3.2 Tujuan Keuangan Jangka Panjang	11
2.3.3 Manfaat Keuangan Jangka Panjang.....	12

BAB III PEMBAHASAN	14
3.1 Gambaran Umum Perusahaan	15
3.1.1 Sejarah PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.....	16
3.1.2 Visi dan Misi PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi	16
3.1.3 Moto Pelayanan	17
3.1.4 Kegiatan Mitra	18
3.1.5 Logo Perusahaan.....	19
3.1.6 Struktur Organisasi PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.....	19
3.1.7 Uraian Tugas dan Wewenang	19
3.2 Posedur Pengelolaan Dana Pensiun Dalam Menjaga Keberlanjutan Keuangan Jangka Panjang Di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.....	21
3.2.1 Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dana	25
3.2.2 Manajemen Risiko dan Kepatuhan Terhadap Regulasi	25
3.2.3 Dampak Prosedur Pengelolaan Keberlanjutan keuangan	25
3.2.4 Kendala Apa Saja yang ditemui dalam Dana Pensiun di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.....	26
3.2.5 Upaya Dalam Menjaga Keberlanjutan keuangan Jangka Panjang di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.....	26
BAB IV PENUTUP.....	28
4.1 Kesimpulan.....	28
4.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Taspen (Persero).....	18
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.....	19
Gambar 3.3 Bagan Alur Prosedur Pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lampiran Kegiatan Harian Magang

Lampiran 2 : Foto Kegiatan Selama Magang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara memiliki keinginan kuat untuk menjamin kesejahteraan warga negaranya, tidak hanya pada masa produktif tetapi juga setelah dewasa. Dalam konteks perkembangan selanjutnya, media sosial merupakan elemen penting yang memberikan stabilitas ekonomi kepada masyarakat setiap saat. Salah satu bentuk perlindungan sosial yang paling penting adalah pensiun, atau program yang dirancang untuk memberikan lebih banyak tunjangan kepada karyawan setelah mereka terlibat aktif dalam pekerjaan mereka. Dengan berkurangnya jumlah penduduk terhadap anggaran nasional di masa modern, dana pensiun tidak hanya mengganggu kesejahteraan individu tetapi juga stabilitas ekonomi nasional. Di Indonesia, pelaksanaan program dana pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pemerintah dilaksanakan oleh PT. Taspen (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai keahlian strategis dalam melaksanakan program Tabungan Hari Tua (THT), jaminan pensiun, kecelakaan kerja, dan jaminan kematian. PT. Taspen menyediakan dana dalam jumlah besar yang harus ditangani secara hati-hati, efektif, dan tegas agar pembayaran uang pensiun dapat berjalan lancar dan tanpa gangguan. Dikatakan, perusahaan telah menyelesaikan proses pelaksanaan dana pensiun yang mencakup seluruh aspek, baik di tingkat pusat maupun di cabang kantor, termasuk mitigasi risiko, investasi, dan pemantauan.

Namun, pada kenyataannya, pengelolaan dana pensiun menghadapi berbagai tantangan yang cukup berarti. Karena ekonomi global dan nasional berfluktuasi dan jumlah peserta pensiun meningkat dari tahun ke tahun, kekhawatiran akan meningkatkan jumlah dana pensiun dalam jangka panjang. Di antara masalah yang sering muncul selama proses ini adalah kurangnya kesepakatan antara ketentuan pembayaran dan hasil transfer dana, akurasi penyimpanan data yang kurang optimal, dan kendala dalam prosedur administrasi dan pelayanan. Tantangan-tantangan tersebut menjadi lebih kompleks jika prosedur dan sistem yang telah ditetapkan di tingkat tertinggi tidak sepenuhnya diterapkan di kantor cabang. Salah satu faktor penyebab permasalahan ini adalah kurangnya evaluasi dan kepatuhan terhadap proses pensiun di masing-masing cabang. Penurunan kesejahteraan manusia, pemanfaatan informasi teknologi, dan kesenjangan

antara standar perawatan dan wilayah kegiatan operasional umumnya menjadi penyebabnya. Selain itu, pemantauan buruk dan pelatihan yang ditujukan kepada karyawan juga dapat mempengaruhi kualitas proses yang digunakan untuk menentukan efektivitas dana. Dalam konteks ini, PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi sebagai salah satu unit operasional di daerah memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Kantor cabang ini tidak hanya bertugas dalam hal administrasi saja, tetapi juga bertugas dalam melakukan analisis data, memastikan kepatuhan terhadap prosedur, dan menjalin hubungan yang erat antara perusahaan dengan karyawannya.

Sebagai pengelola dana yang bersifat jangka panjang dan berkelanjutan, PT. Taspen dituntut untuk menerapkan prosedur pengelolaan dana pensiun yang efektif dan efisien, meliputi proses pengumpulan iuran, pengelolaan investasi, pembayaran manfaat pensiun, hingga pelaporan keuangan yang transparan. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan regulasi agar sistem pengelolaan dapat terus mendukung keberlanjutan keuangan jangka panjang. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan dana pensiun di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Di antaranya adalah fluktuasi ekonomi yang memengaruhi hasil investasi, rendahnya literasi keuangan peserta pensiun, serta ketergantungan kantor cabang terhadap kantor pusat dalam pengambilan keputusan strategis. Tantangan ini berpotensi memengaruhi kelancaran distribusi manfaat pensiun serta efektivitas pengelolaan keuangan jangka panjang.

Berdasarkan pembahasan di atas penulis akan menguraikan pembahasan dengan judul “Prosedur Pengelolaan Dana Pensiun dalam Menjaga Keberlanjutan Keuangan Jangka Panjang Di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi”

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan masalah diatas, maka timbul masalah pokok laporan yang berhubungan dengan prosedur pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang. Adapun pokok permasalahan dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana prosedur pengelolaan dana pensiun yang di terapkan di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi ?

2. Kendala apa saja yang ditemui dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui prosedur pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang serta mengetahui kendala yang ditemukan dalam proses menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Memberikan wawasan baru dan pengetahuan bagi penulis maupun peneliti yang berikutnya apabila melakukan studi lebih lanjut mengenai prosedur pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang.
2. Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Ahli Madya pada program Diploma III Akuntansi.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

1. Data Primer, data dikumpulkan dari aktivitas jangka panjang, seperti organisasi bisnis dan dokumen lainnya..
2. Data Sekunder, mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh penulis melalui berbagai media, seperti internet, karya tulis, dan buku referensi tentang Akuntansi dan Tugas Akhir yang terkait dengan judul Tugas Akhir.

1.4.2 Metode Analisis

Tugas Akhir Laporan ini ditulis dengan menggunakan Metode Analisis Deskriptif. yaitu menjelaskan bagaimana Prosedur Pengelolaan Dana Pensiun Dalam Menjaga Keberlanjutan Keuangan Jangka Panjang Di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi. Metode Analisis Deskriptif yaitu analisis yang menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian secara umum.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

Penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dijadwalkan mulai tanggal 3 Februari 2025 hingga 3 April 2025. Salah satu perusahaan BUMN, PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, tabungan harian, dan dana pensiun bagi PNS.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 4 bab, antara lain :

Bab 1. Pendahuluan

Waktu dan Tempat Magang, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Sistematika Penulisan Laporan, Pokok Masalah Laporan, dan Latar Belakang semuanya dijelaskan dalam laporan ini.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang definisi akuntansi, fungsi akuntansi, jenis-jenis akuntansi pengertian prosedur, pengertian dana pensiun, pengertian dana pensiun, keuangan jangka panjang, tujuan keuangan jangka panjang, manfaat keuangan jangka panjang.

Bab III Pembahasan

Penulisan ini menginformasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan kelembagaan secara umum, meliputi misi dan visi PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, motto perusahaan, logo perusahaan, kegiatan perusahaan, serta tata cara analisis dana pensiun dalam rangka penetapan nilai panjang pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

Bab IV. Penutup

Bab ini membahas kesimpulan dari semua tulisan laporan ini. Bab ini berisi ringkasan dari apa yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta saran-saran perbaikan berdasarkan kemampuan penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Akuntansi Secara Umum

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Secara umum pengertian akuntansi adalah suatu proses pengumpulan, analisis, klasifikasi, pengaturan, dan evaluasi data transaksional serta berbagai kegiatan yang berhubungan dengan uang sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh setiap individu yang ingin melakukannya dan berfungsi sebagai sumber daya untuk mendukung suatu keputusan tertentu. Pengertian akuntansi dapat dilihat dari dua (dua) sudut pandang, yaitu:

1. Menurut definisi yang diberikan oleh para pengguna jasa akuntansi, akuntansi dapat diartikan sebagai suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas secara efisien dan menilai aktivitas suatu entitas atau transaksi tertentu yang memiliki dampak keuangan yang signifikan. Informasi keuangan yang diperoleh dari akuntansi diperlukan untuk:
 - a. Menciptakan perencanaan, pengawasan, dan keputusan yang efektif dan tepat bagi manajemen.
 - b. Sebagai sarana komunikasi dengan investor, kreditor, instansi pemerintah, dan lain-lain.
2. Akibat dari proses tersebut di atas, akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses analisis data, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan pencatatan suatu entitas tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas kompleks yang melibatkan berbagai macam kegiatan. Oleh karena itu, akuntansi pada dasarnya harus:
 - a. Mengidentifikasi informasi yang berhubungan dengan atau berkaitan dengan keputusan yang akan dibahas.
 - b. Menganalisis atau menganalisa fakta-fakta yang relevan.
 - c. Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu keputusan tertentu.

1.1.2 Definisi Menurut Para Ahli

Definisi Akuntansi menurut beberapa ahli:

- a. Menurut *American Accounting Association* (AAA), akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyajikan data ekonomi untuk memungkinkan pelaksanaan analisis dan keputusan tegas oleh perusahaan yang menggunakan data tersebut.
- b. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), akuntansi merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan. Peringkasan tepat dan dinyatakan dalam uang, transaksi-transaksi dan kejadian yang selalu sehat secara finansial, dan mengungkapkan hasilnya.
- c. Menurut Walter B. Meigs dan Robert F. Meigs, akuntansi adalah studi, analisis, dan penyebaran informasi yang akan membantu investor, orang tua, pemerhati pajak, dan lain-lain dalam membuat keputusan untuk menciptakan sumber daya keputusan dalam bisnis, organisasi, dan lembaga pemerintah. Istilah "Bahasa bisnis" juga digunakan untuk menggambarkan akuntansi.
- d. Menurut Kieso (2002:2), akuntansi dapat didefinisikan secara akurat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi, yaitu: (1) Identifikasi, verifikasi, dan komunikasi informasi keuangan, (2) entitas ekonomi. Ketiga pemakai yang penting dalam akuntansi adalah: (1) Informasi keuangan harus diidentifikasi, diverifikasi, dan dikomunikasikan, dan (2) entitas ekonomi harus dikomunikasikan.
- e. Menurut Horngren Harrison (2007:4), akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang membantu aktivitas bisnis dalam mengubah data menjadi suatu narasi dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan.
- f. Menurut Warren dkk. (2005:10), "secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi bisnis."

- g. Menurut Soemarso, S.R., “suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi penting agar operasi dan analisis bisnis dapat dilakukan secara efisien.”
- h. Menurut Rudianti (2010:10), akuntansi adalah proses pengumpulan, penganalisisan, dan analisis informasi dalam format angka. menggambarkan, menganalisis, mengevaluasi, dan meringkas operasi bisnis dalam bentuk informasi keuangan.

1.1.3 Fungsi Akuntansi

Akuntansi memiliki peran penting dalam proses evaluasi situasi keuangan suatu organisasi atau bisnis. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai alat untuk mencatat setiap transaksi keuangan secara metodis dan teknologis. Melalui proses pencatatan ini, semua aktivitas keuangan dapat didokumentasikan dengan baik, sehingga memudahkan verifikasi dan analisis data. Dalam proses pengalokasian dana pada suatu organisasi atau bisnis, Akuntansi memiliki peran yang krusial. Fungsi utama Akuntansi adalah memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dilakukan secara sistematis dan teknologis.

Semua aktivitas keuangan dapat didokumentasikan dengan baik menggunakan proses pencatatan ini, yang memudahkan verifikasi dan analisis data. Yang terpenting, akuntansi juga berfungsi sebagai alat penelitian untuk memantau efisiensi penggunaan dana dan mencegah terjadinya kecurangan atau penyimpangan. Setelah itu, akuntansi melanjutkan fungsi komunikasinya dengan memberikan informasi tentang uang kepada masyarakat umum internal dan eksternal yang penting, seperti manajemen, investor, kreditor, dan bahkan lembaga pemerintah. Dengan demikian, akuntansi merupakan faktor terpenting dalam menilai transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional dalam suatu bisnis.

1.1.4 Jenis – Jenis Akuntansi

Akuntansi hadir dalam berbagai bentuk, masing-masing dengan fungsi dan tujuan berbeda berdasarkan kebutuhan pengguna informasi keuangan.

1. Akuntansi keuangan adalah jenis akuntansi yang berfokus pada analisis laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan arus kas. Laporan-laporan ini dikirimkan ke pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator.

2. Dengan menggunakan analisis anggaran, analisis biaya, dan laporan kinerja, manajemen internal menggunakan akuntansi manajerial, yang sering dikenal sebagai akuntansi untuk manajer, untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengembangkan rencana strategis perusahaan.
3. Akuntansi biaya (*cost accounting*) adalah untuk menghitung, menganalisis, dan mengevaluasi biaya produksi sehingga bisnis dapat menentukan harga barang secara akurat Menurut (Kurniati et al., 2019).
4. akuntansi perpajakan (*tax accounting*) yang menitik beratkan pada ketaatan, ketaatan, dan perhitungan terhadap ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Akuntansi pemerintah (*government accounting*), atau akuntansi pemerintahan, digunakan di sektor publik untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi penggunaan data pemerintah secara transparan dan akuntabel.

1.2 Dana Pensiun

2.2.1 Pengertian Dana Pensiun

Menurut Kasmir dalam Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (2013), dana pensiun merupakan badan usaha yang menerima dana dari karyawan suatu badan usaha tertentu dan menyalurkannya kepada nasabah pensiun sesuai dengan kebutuhannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Totok Budisantoso dan Nuritomo dalam Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (2014), Dana Pensiun merupakan perusahaan yang mengelola suatu program yang memiliki kapasitas untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan pada suatu perusahaan, khususnya pada masa pensiun. Dengan demikian, dana pensiun merupakan suatu badan hukum yang berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan yang berfungsi untuk melaksanakan dan menjalankan program yang mengurangi nilai pensiun. Pensiun merupakan program yang diberikan kepada karyawan yang telah mencapai akhir masa kerja. Dengan demikian, ketika masyarakat umum hadir di masa yang menurut undang-undang tidak produktif, mereka akan memiliki akses terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, sebagian besar perusahaan besar menerapkan program pensiun pada tahap akhir masa kerja karyawannya.

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2012: 104), rencana pensiun atau program pensiun merupakan pengaturan kerja yang menetapkan bahwa karyawan atau majikan akan membayar mereka setelah mereka selesai bekerja.

2.2.2 Manfaat Dana Pensiun

Salah satu instrumen keuangan terpenting untuk menjamin kesejahteraan pegawai saat memasuki masa pensiun adalah dana pensiun. Manfaat utama dana pensiun adalah memberikan penghasilan tetap bagi pegawai saat mereka tidak lagi terlibat aktif dalam pekerjaan, sehingga mereka dapat menggunakan waktu luang mereka dengan lebih bijaksana dan terjangkau. Selain itu, dana pensiun berfungsi sebagai jaring pengaman sosial, terutama bagi pegawai negeri atau pegawai formal, karena memberikan jaminan keuangan untuk hak-hak pensiun. Menurut (Pensiun et al., 1994) Mengatakan bahwa, Selain itu, bagi organisasi atau tempat kerja seperti PT Taspen (Persero), dana pensiun yang efektif dapat meningkatkan loyalitas dan motivasi karyawan karena mereka pandai memanfaatkan waktu. Selain itu, dana pensiun mendorong masyarakat untuk lebih disiplin dalam mengelola dan menginvestasikan kembali uang pensiun, yang akan berkontribusi pada stabilitas ekonomi nasional.

2.2.3 Fungsi Dana Pensiun

Menurut Totok Budisantoso dan Nuritomo dalam masing-masing Bank dan Lembaga Keuangan (2014), fungsi dana pensiun adalah sebagai berikut:

1. Asuransi

Sebelum mencapai masa pensiun, peserta yang melakukan perjalanan keliling dunia atau cacat dapat menerima uang pertanggungan atas beban dari dana pensiun Apabila jam kerja karyawan tidak mencapai jam kerja yang ditentukan, tetapi karyawan tersebut musibah (cacat sehingga tidak dapat melanjutkan bekerja), maka karyawan tersebut tetap mendapatkan pensiun. Meskipun demikian, jumlah karyawan yang ikut serta tidak sedikit karyawan yang mengikuti kebijakan terkait pekerjaan.

2. Tabungan

Iuran yang dibayarkan oleh karyawan setiap hari dapat diartikan sebagai tabungan dari peserta. Hal ini merupakan hasil dari manfaat yang akan diterima karyawan pada periode mendatang.

2.3 Keuangan Jangka Panjang

2.3.1 Pengertian Jangka Panjang

Jangka Panjang adalah komponen pengelolaan keuangan yang menitikberatkan pada perencanaan dan dana pengelolaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan umur panjang suatu entitas tertentu dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Dalam konteks ini, keuangan jangka panjang mendukung seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan sumber daya keuangan bersifat berjangka panjang, seperti investasi pada aset tetap, pengembangan usaha, perencanaan proyek strategis, dan analisis struktur modal yang optimal. Berbeda dengan keuangan jangka pendek yang berbasis pada kebutuhan likuiditas harian, keuangan jangka panjang lebih fokus pada stabilitas keuangan dan pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, keputusan-keputusan yang tercermin dalam keuangan jangka panjang harus mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain risiko pasar, bunga suku, proyek kas, serta kondisi makro dan mikroekonomi.

Menurut (Pamungkas & Puspitasari, 2018) Mengatakan bahwa, Secara umum jangka panjang keuangan sangat erat kaitannya dengan strategi investasi dan reinvestasi yang difokuskan pada jangka panjang. Ini mencakup pembahasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan jangka panjang, seperti obligasi, jangka panjang pinjaman, atau modal, serta penggunaan dana untuk keperluan yang produktif dan berdampak pada kinerja keuangan organisasi. Selain itu, perencanaan keuangan jangka panjang juga memengaruhi kebutuhan uang untuk membayar kebutuhan di masa depan, seperti investasi dalam sumber daya manusia, kemajuan teknologi, atau pembayaran terkait pensiun. Pengelolaan keuangan jangka panjang sangat penting dalam lembaga keuangan dan penyedia layanan sosial seperti PT Taspen (Persero) karena menunjukkan komitmen lembaga untuk memberikan manfaat kepada pelanggan atau nasabah secara tepat waktu dan efisien. Dengan kata lain, jangka panjang keuangan tidak hanya digunakan sebagai

alat untuk menghitung sumber daya keuangan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk memastikan bahwa visi dan misi organisasi dipahami dengan baik. Perencanaan keuangan jangka panjang akan membantu entitas dalam menilai solvabilitas, meningkatkan nilai perusahaan, dan membangun stabilitas keuangan yang mendukung pengembangan keputusan yang efektif dari waktu ke waktu. Karena itu, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip jangka panjang keuangan sangat penting dalam memastikan keberhasilan dan integrasi organisasi sepanjang jangka waktu.

2.3.2 Tujuan Keuangan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang keuangan adalah untuk memastikan stabilitas, pertumbuhan, dan kestabilan keuangan suatu entitas dalam jangka waktu yang biasanya lebih dari satu tahun. Dalam praktiknya, tujuan jangka panjang keuangan adalah untuk menciptakan struktur permodalan yang tepat, menjaga solvabilitas perusahaan, dan meningkatkan pencapaian tujuan strategi organisasi. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa ada cukup uang yang tersedia untuk diinvestasikan dalam jangka panjang, seperti aset tetap, pengembangan bisnis, atau peningkatan proyek strategis yang akan menghasilkan manfaat ekonomi dari waktu ke waktu. Jangka panjang keuangan juga berfungsi untuk menyeimbangkan keseimbangan antara kewajiban dan aset jangka panjang, sehingga bisnis atau organisasi memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu tanpa mempengaruhi operasi hariannya.

Selain itu, jangka panjang keuangan bertujuan untuk mengurangi risiko keuangan secara lebih terstruktur dan komprehensif. Dengan analisis jangka panjang yang baik, bisnis dapat mengantisipasi fluktuasi ekonomi, perubahan bunga suku bunga, inflasi, dan risiko pasar yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan. Dalam konteks organisasi seperti PT Taspen (Persero), tujuan jangka panjang keuangan sangat penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan manfaat pensiun kepada nasabah secara berkelanjutan, mungkin hingga beberapa tahun setelah nasabah pensiun. Karena itu, pengelolaan keuangan jangka panjang harus dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan didukung oleh manajemen investasi yang bijaksana untuk mencapai

keberlangsungan dana dan keseimbangan antara kebutuhan aktuarial dan investasi. Jika mempertimbangkan semua hal, tujuan akhir dari jangka panjang keuangan pengelolaan adalah untuk menciptakan nilai tambah yang bermanfaat bagi bisnis dan pemangku kepentingan lainnya, seperti investor, karyawan, pemerintah, dan masyarakat umum. Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, entitas dapat berfungsi secara efisien, berkembang dengan sehat, dan memiliki pegangan yang kuat terhadap tantangan ekonomi di masa depan.

2.3.3 Manfaat Keuangan Jangka Panjang

Keuangan jangka panjang menawarkan berbagai manfaat strategis bagi keberhasilan organisasi atau bisnis, baik melalui stabilitas keuangan atau pasang surut operasional. Manfaat utamanya adalah memastikan bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang stabil untuk memenuhi kebutuhan investasi dan kewajiban jangka panjang, seperti utang, aset tetap, atau dana pensiun. Dengan perencanaan keuangan jangka panjang yang terstruktur dengan baik, organisasi dapat meminimalkan risiko penurunan nilai dari waktu ke waktu dan lebih cepat beradaptasi dengan perubahan ekonomi yang belum terlihat. Keuangan jangka panjang juga memungkinkan bisnis untuk memenuhi persyaratan solvabilitas mereka, seperti kemampuan untuk membayar utang mereka tepat waktu, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, keuangan jangka panjang memfasilitasi proses pengembangan rencana strategis dengan menyediakan informasi dan proyeksi keuangan yang sesuai untuk kerangka waktu yang lebih fleksibel. Hal ini sangat penting dalam menentukan arah pertumbuhan bisnis, seperti kebutuhan bisnis, inovasi produk, atau transformasi digital Menurut (Poddala & Alimuddin, 2023).

Dalam konteks organisasi yang menangani dana pensiun, seperti PT Taspen (Persero), jangka panjang berperan penting untuk memastikan bahwa peserta menerima manfaat pembayaran pensiun selama masa pensiun mereka. Akibatnya, keberhasilan pengelolaan keuangan jangka panjang akan menghasilkan manfaat yang signifikan, tidak hanya untuk stabilitas entitas internal tetapi juga untuk stabilitas sosial dan ekonomi dalam arti yang lebih luas. Manfaat lainnya adalah mengurangi efisiensi penggunaan dana karena alokasi

jangka panjang didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap kebutuhan proyek dan jangka waktu. Hasilnya, organisasi dapat meningkatkan penjualan, memaksimalkan pengembalian investasi, dan meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Manfaat dana jangka panjang meliputi stabilitas, efisiensi, keberlanjutan, dan kesiapan dalam menanggapi fluktuasi ekonomi, yang semuanya penting bagi keberhasilan dan pertumbuhan organisasi tertentu.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT TASPEN (Persero), Singkatan dari Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri, adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang bergerak di bidang asuransi sosial dan dukungan keuangan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pejabat Negara. Usaha ini didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1963 dan mulai beroperasi pada tanggal 17 April 1963. PT TASPEN mempunyai tanggung jawab utama untuk mengawasi program jejaring sosial ASN, yang meliputi program utama sebagai berikut:

1. Program Pensiun : Setelah menyelesaikan masa pensiun, memberikan manfaat bulanan kepada ASN dan pejabat negara.
2. Program Tabungan Hari Tua (THT): Memberikan ASN pembayaran tunjangan berkala untuk liburan atau absensi kerja.
3. Program Jaminan Kematian (JKM) memberikan manfaat bagi pertumbuhan populasi dunia.
4. Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK): Memberikan perlindungan terhadap risiko dan penyakit akibat kerja.

Sebagai salah satu perusahaan jaminan ASN sosial terkemuka di Indonesia, PT TASPEN memiliki pendekatan strategis dalam meningkatkan integritas dan kerja tim ASN. Usaha ini juga berfungsi sebagai pengelola dana pensiun yang profesional dengan menggunakan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kehati-hatian untuk memantau permintaan keuangan jangka panjang.

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan memberikan layanan pelanggan yang lebih komprehensif, PT TASPEN telah mendirikan kantor pusat di Jakarta dan kantor cabang lainnya di seluruh provinsi Indonesia. PT TASPEN juga melakukan transformasi digital melalui layanan TASPEN Digital, seperti TASPEN Mobile, TAS-Digital (otentikasi digital), layanan berbasis web untuk mempercepat dan mempermudah proses klaim, serta layanan administrasi lainnya. Saat ini, PT TASPEN (Persero) telah bermitra dengan berbagai instansi pemerintah dan lembaga

keuangan untuk meningkatkan *Good Corporate Governance* efisiensi distribusi manfaat dan meningkatkan standar (GCG) dalam dunia usaha.

Sesuai dengan misinya, “Menjadi Perusahaan Asuransi Sosial dan Dana Pensiun yang Unggul dalam Memberikan dan Kesejahteraan Peserta,” PT TASPEN (Persero) tetap berkomitmen untuk memberikan layanan yang jujur, inovatif, dan komprehensif bagi seluruh masyarakat Indonesia.

3.1.1 Sejarah PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi

PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Jambi didirikan terutama untuk menangani kebutuhan administrasi, pembayaran tunjangan karyawan, dan layanan jaminan sosial bagi ASN yang berada di seluruh Provinsi Jambi. Tujuan dari kantor cabang ini adalah untuk membantu desentralisasi strategi pelayanan sehingga administrasi kepesertaan, klaim, dan pengelolaan hak-hak ASN dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Sejak berdiri, Kantor Cabang Jambi telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan bagi pengunjung aktif, nonaktif, dan lansia. Selama perjalanannya, kantor ini juga telah beradaptasi dengan beberapa transformasi, seperti digitalisasi layanan, modernisasi sistem data kepesertaan, dan inovasi proses pembayaran manfaat.

Sebagai lembaga terdepan dalam penyelenggaraan TASPEN di wilayah Jambi, Kantor Cabang Jambi menjalankan empat program utama: Program Pensiun, Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM). Dengan layanan yang mencakup setiap kota besar dan kecil di Provinsi Jambi, kantor ini terus memperkuat pendekatan strategisnya untuk memastikan kelancaran operasional jaringan sosial ASN dan mengurangi keinginan keuangan jangka panjang. Seiring dengan pertumbuhan jumlah ASN dan kebutuhan layanan pensiun yang lebih luas, PT. Taspen telah memperluas jangkauan layanannya ke berbagai daerah di Indonesia. Salah satunya adalah pembukaan Kantor Cabang Jambi, yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi - Broni, Kel. Solok Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi 36124. Kantor ini bertugas memberikan layanan administrasi pensiun, klaim Jaminan Hari Tua (THT), dan program jaminan sosial lainnya bagi ASN di wilayah Provinsi Jambi (Staff Jambi pada Taspen Kantor Cabang Jambi et al., 2022).

3.1.2 Visi dan Misi PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi

Visi PT. Taspen:Menjadi Perusahaan Asuransi Sosial dan Dana Pensiun yang unggul, terpercaya, dan berkelanjutan demi mewujudkan kesejahteraan Peserta untuk meningkatkan nilai ekonomi dan sosial Indonesia.

Misi PT. Taspen:Memastikan terwujudnya layanan terbaik dan investasi yang andal serta kepemimpinan inovasi bisnis dan transformasi digital dengan didukung oleh sumber daya manusia yang amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif.

3.1.3 Motto Pelayanan

Dengan motto pelayanan 5T tepat, tepat waktu, tepat jumlah, tepat tempat dan tepat administrasi.sebagai berikut :

1. Tepat Orang

Manfaat di bayarkan kepada peserta yang berhak atau ahliwarisnya yang sah sesuai dengan identitas penerima dengan bukti KTP,Kartu pegawai dengan identitas peserta meliputi NIP, nama, tanggal lahir, jenis kelamin, penghasilan dan domisili yang tercantum kartu peserta Taspen.

2. Tepat waktu

Penyampaian informasi,dokumen dan pembayaran manfaat kepada peserta dilakukan dalam waktu yang sudah ditentukan.

3. Tepat jumlah

Pembayaran manfaat peserta berdasarkan perhitungan komponen dan koefisiensi yang telah ditetapkan tanpa adanya beban biaya.

4. Tepat Tempat

Manfaat peserta dibayarkan di beberapa lokasi klaim-pengambilan berdasarkan permintaan klien.

5. Tepat Admininstrasi

Tata kelola dokumen kepersetaan dan pembayaran klaim dilakukan prinsip-prinsip mudah, cepat, akurat dan bertanggung jawab.

3.1.4 Kegiatan Mitra

PT Taspen (Persero) menyelenggarakan empat jenis kegiatan mitra yaitu program Tabungan Hari Tua (THT), program Pensiun, Jaminan kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) adapun penjelasannya sebagai berikut (ojk, 2022):

1. Tabungan Hari Tua (THT)

Merupakan suatu program Asuransi Dwiguna yang dikaitkan dengan usia ditambah dengan Asuransi Kematian (Askem).

2. Asuransi Dwiguna

Asuransi Dwiguna merupakan jenis asuransi yang memberikan seluruh jumlah uang pertanggungan kepada peserta pensiun. Asuransi dwiguna adalah asuransi yang memberikan jaminan keuangan kepada PNS dan PPPK yang telah mencapai usia pensiun.

3. Asuransi Kematian (Askem)

Asuransi kematian diberikan kepada ASN aktif yang meninggal dunia, suami/istri ASN meninggal dunia, atau anak ASN yang meninggal dunia.

4. Program Pensiun

Program Pensiun adalah penghasilan yang diterima oleh penerima pensiun setiap bulan sebagai jaminan hari tua dan penghargaan atas jasa-jasa Pegawai Negeri selama bertahun-tahun bekerja dalam dinas Pemerintah. Penyelenggaraan Program Pensiun dilakukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai. Sesuai dengan UU tersebut sumber dana pembayaran pensiun berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (pay as you go).

5. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

Jaminan Kematian (JKK) merupakan perlindungan atas risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Berupa tunjangan cacat dan perawatan kesehatan.

6. Jaminan Kematian (JKM)

Jaminan Kematian (JKM) merupakan perlindungan atas risiko kematian akibat kecelakaan kerja berupa santunan kematian. Yang memiliki manfaat sebagai uang duka wafat, biaya pemakaman dan bantuan beasiswa anak.

3.1.5 Logo Perusahaan

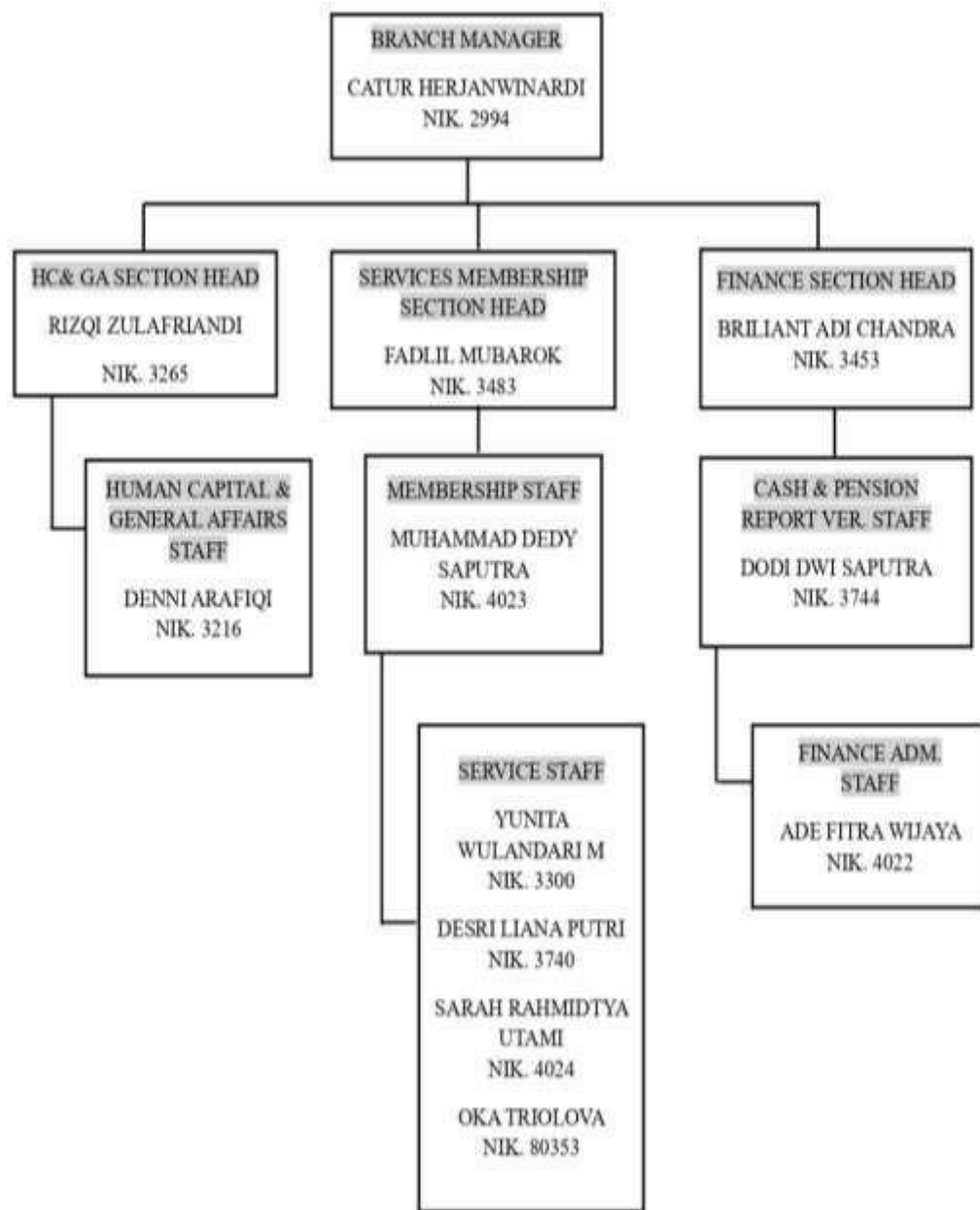
Gambar 3.1.5 Logo Taspen (Persero)



Arti dan Makna Logo :

1. Makna TUNAS TASPEN
Berdiri layaknya tunas yang tumbuh menjadi sebuah pohon yang kokoh. Taspen membumi dengan akar kuat dan terpanjang.
2. Bentuk Daun Ke Atas
Mewakili visi Taspen untuk terus bergerak semakin besar dan akhirnya memberi kesejahteraan ke pada para pensiun.
3. Huruf “t”
Pertanda orang akan tersenyum, kreatif tidak monoton dan selalu melihat solusi.
4. Warna Biru Muda
Memiliki makna menjadi kreatif.
5. Warna Kuning
Menandakan akuntabilitas.

3.1.6 Gambar Struktur Organisasi PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi



3.1.7 Uraian Tugas dan Wewenang

Uraian Tugas Dan Wewenang:

1. *Brach Manager*

- a. Tugas pokok dan wewenang branch manager PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi adalah sebagai berikut :

- b. Memimpin dan mengendalikan serta mengawasi segala kegiatan secara menyeluruh baik dalam hubungan keluarga maupun ke dalam hubungan keluar maupun ke dalam PT. Taspen (Persero) yang bersangkutan.
 - c. Memberikan penghargaan dan pembinaan kepada jajaran karyawan.
 - d. Bertanggung jawab menilai peningkatan pegawai yang berada di unit kerjanya.
- 2. *Human Capital and General Affairs Section Head/Kepala Bagian Umum dan SDM*
 - a. Bertanggung jawab Di lingkungan sekitar, atas terselenggaranya kegiatan budaya dan umum, pelaksanaan, pelatihan, dan peningkatan mutu pegawai pada unit kerja.
 - b. Memberikan informasi atau mempublikasikan tentang PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.
 - c. Mengelola kegiatan kesekretariatan, kehumasan, dan keamanan, kerarsipan, pendidikan dan latihan non kedinasan lainnya.
 - d. Melaksanakan dokumentasi terhadap seluruh kegiatan sistem mutu yang telah di sepakati.
- 3. *Services Membership Section Head/Kepala bagian layanan dan kepersetaan*
 - a. Informasi klaim manfaat program Taspen. Nyatakan manfaat program Taspen.
 - b. Menetapkan besarnya tagihan premi peserta program Taspen.
 - c. Mengkoordinasikan kegiatan Administrasi dan pemeliharaan data peserta program Taspen.
 - d. Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan seksi administrasi serta pemasaran.
- 4. *Finance Section Head/Kepala Bagian Keuangan*
 - a. Menyenggarakan kegiatan perbendaharaan kantor cabang.
 - b. Melaksanakan kegiatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan kantor.
 - c. Mengkoordinasikan peneyelenggaraan fungsi-fungsi keuangan kantor cabang.
- 5. Kepala Kas dan Verifikasi
 - a. Melakukan verifikasi sebagai langka fre-audit keuangan kantor.
 - b. Melakukan penagihan terhadap rekening pasif.

- c. Melakukan pembayaran manfaat kepada peserta Taspen baik secara tunai, transfer maupun cek pos.

6. *Finance Administration Staff*

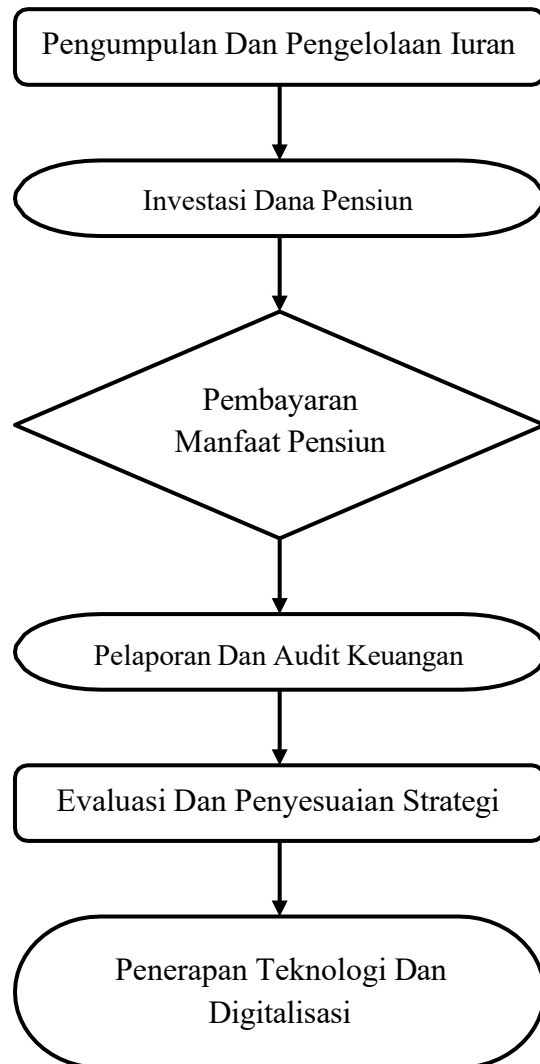
- a. Melakukan administrasi aktiva tetap kantor cabang.
- b. Menyiapkan laporan keuangan dan laporan manajemen keuangan.
- c. Melaksanakan rekonsiliasi terkait transaksi harian pada rekening kantor.
- d. Mengkaji dan menganalisis Laporan Keuangan Kantor Cabang Jambi.

3.2 Prosedur Pengelolaan Dana Pensiun Dalam Menjaga Keberlanjutan Keuangan Jangka Panjang Di PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Taspen (Persero) berdedikasi untuk menyelenggarakan program pensiun dan hari tua (THT) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pegawai nasional. PT. Taspen menerapkan sistem dana pensiun yang profesional, berbasis risiko, dan berkelanjutan untuk menjamin efisiensi proses pembayaran pensiun. Kantor Cabang Jambi merupakan komponen operasional yang mendukung pelaksanaan program Taspen di seluruh wilayah Jambi, termasuk sosialisasi kepada peserta aktif dan nonaktif serta prosedur administrasi seperti pendaftaran dan otentikasi.

Pengelolaan dana pensiun merupakan proses kompleks yang mencakup manajemen risiko, analisis jangka panjang, dan pertimbangan cermat atas keputusan investasi. Di PT Taspen Kantor Cabang Jambi, meskipun investasi utamanya dilakukan oleh kantor pusat, cabang juga dilibatkan dalam proses pendataan peserta, pelayanan klaim, pemantauan regional, dan pendidikan peserta. Pengelolaan dana pensiun mengacu pada berbagai kegiatan yang meliputi penghimpunan, pengelolaan, pengembangan, dan penyaluran dana, yang semuanya dimaksudkan untuk membayar manfaat pensiun kepada peserta dari waktu ke waktu. Tujuan utama pengelolaan dana pensiun adalah untuk memastikan bahwa ada cukup dan konsistennya dana yang tersedia sehingga manfaat pensiun dapat dibayarkan secara tepat waktu dan tepat. Dalam konteks PT Taspen (Persero), pengelolaan dana pensiun dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip efisiensi, transparansi, dan kehati-hatian Menurut (Persatuan Aktuaris Indonesia, 2019).

Berikut penjelasan singkat mengenai prosedur pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang.



Gambar 3.2 Bagan Alur Prosedur Pengelolaan dana pensiun dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang

1. Pengumpulan dan Pengelolaan iuran

PT Taspen mengawasi proses pengelolaan dana pensiun dengan cara memperoleh iuran dari karyawan dan pemberi kerja secara adil. Warga negara aktif yang bekerja untuk pemerintah (ASN) membayar pajak melalui gaji bulanan, sedangkan instansi pemerintah, sebagai bagian dari tugasnya, memberikan kontribusi berdasarkan tugas yang diselesaikan. Proses perolehan iuran ini sangat penting karena

merupakan dana pensiun utama yang menjadi tanggung jawab perusahaan. PT Taspen menggunakan sistem informasi keuangan terpadu untuk mencatat secara elektronik semua informasi tersebut di atas, meminimalkan kesalahan dan memastikan keakuratan data. Pencatatan yang rapi juga memperlambat proses pembayaran manfaat pensiun dari waktu ke waktu Menurut (Ahmad Saefuloh et al., 2015).

2. Investasi Dana Pensiun

Dana pensiun yang terkumpul tidak hanya disimpan, tetapi juga diinvestasikan untuk memperoleh hasil yang optimal guna menentukan nilai dana terhadap inflasi dan pertumbuhan kebutuhan pembayaran pensiun. PT Taspen mengelola dana tersebut dengan berfokus pada berbagai instrumen investasi yang aman dan efektif, seperti Surat Berharga Negara (SBN), obligasi, saham, deposito, dan real estate. Diversifikasi investasi dilakukan untuk mengurangi risiko dan meningkatkan stabilitas portofolio. Dalam menjalankan kegiatan investasinya, PT Taspen senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga setiap keputusan investasi dilakukan secara profesional dan santun Menurut (Rosananda & Hadi, 2018).

3. Pembayaran Manfaat Pensiun

Salah satu langkah terpenting dalam pengelolaan dana pensiun adalah pembayaran manfaat pensiun. PT Taspen melaksanakan prosedur ini secara tepat waktu dan tertib bagi peserta pensiunan yang telah memenuhi persyaratan. Untuk memastikan bahwa informasi hanya dikirimkan kepada peserta yang sah, verifikasi data yang akurat dilakukan, termasuk proses autentikasi menggunakan biometrik seperti sidik jari atau pengenalan wajah. Salah satu aspek terpenting dari proses verifikasi adalah partisipasi penulis turut dalam proses pendaftaran dan autentikasi nasabah. Prosedur ini membantu menjelaskan duplikat pembayaran dan memastikan bahwa layanan untuk pensiunan dilakukan secara efisien, aman, dan transparan.

4. Pelaporan dan Audit Keuangan

Sebagai perusahaan yang berhadapan dengan masyarakat luas dalam skala besar, PT Taspen dituntut untuk menyediakan layanan keuangan yang transparan dan mudah dipahami. Laporan keuangan disusun secara berkala dan mematuhi standar akuntansi Indonesia. Selain audit internal, PT Taspen juga diaudit oleh auditor

independen untuk memastikan bahwa semua kegiatan keuangan dan investasi dilakukan sesuai dengan prosedur dan tidak mengakibatkan kerugian yang tidak diinginkan. Audit ini juga membantu memperbaiki sistem keuangan jika terjadi penyimpangan, dan menjadi dasar untuk menilai implementasi strategi. Audit dan kajian ini sangat penting untuk memastikan kepercayaan publik dan kredibilitas perusahaan.

5. Evaluasi dan Penyesuaian strategi pengelolaan

Dari kinerja investasi hingga pengumpulan iuran hingga layanan peserta, PT Taspen secara konsisten melakukan evaluasi terhadap semua aspek dana pensiun. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi potensi masalah, menyelaraskan strategi dengan perubahan peraturan, dan mengatasi perubahan kondisi ekonomi. Jika terjadi ketidakefisienan atau penurunan kinerja, perusahaan akan mengambil tindakan, baik melalui investasi, pengembangan sistem informasi, atau pengelolaan internal. Ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa data dana pensiun ditangani secara optimal dan adaptif terhadap perubahan di masa mendatang.

6. Penerapan Teknologi Dan Digitalisasi

Sebagai bagian dari transformasi perusahaan, PT Taspen juga terus mengembangkan digitalisasi sistem dana pensiun. Proses digitalisasi dilakukan melalui pengembangan aplikasi pengguna, sistem basis data elektronik, dan platform autentikasi daring. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pemberian layanan, dan memberikan kemudahan akses bagi pensiunan, khususnya yang sudah mapan dan berlokasi di daerah terpencil. Selain itu, digitalisasi meningkatkan keamanan data nasabah, mempercepat proses klaim, dan meningkatkan transparansi dalam seluruh operasional bisnis. Dengan infrastruktur digital yang baik, PT Taspen dapat meningkatkan keluwesan sistem pensiun nasional secara menyeluruh.

3.2.1 Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Dana

Kinerja dana pensiun dipantau secara sistematis. Kantor cabang Jambi bertanggung jawab menyampaikan laporan pelaksanaan pembayaran pensiun, realisasi klaim, serta dinamika jumlah peserta dan pensiunan kepada kantor pusat. Informasi ini berfungsi sebagai landasan untuk evaluasi komprehensif terhadap kinerja program. Penilaian kinerja investasi didasarkan pada indikator-indikator seperti laba atas investasi (ROI), risiko investasi, dan rasio pendanaan. Penilaian ini dilakukan secara internal oleh manajemen risiko dan audit, dan secara eksternal oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pakar independen.

3.2.2 Manajemen Risiko dan Kepatuhan terhadap Regulasi

Manajemen risiko merupakan faktor krusial dalam memastikan stabilitas pensiun keuangan. Risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko operasional semuanya dianalisis dan dimitigasi melalui prosedur pengendalian yang efektif. Kantor Cabang Jambi membantu dalam prosedur mitigasi risiko, khususnya di bidang administrasi, verifikasi klaim, dan layanan nasabah Menurut (Handayani & Us, 2021).

Selain itu, PT. Taspen berpegang teguh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan integritas. Kepatuhan yang konsisten terhadap peraturan yang ditetapkan oleh OJK dan undang-undang lain yang berlaku terus dipertahankan.

3.2.3 Dampak Prosedur Pengelolaan terhadap Keberlanjutan Keuangan

Prosedur pengelolaan dana pensiun yang sistematis dan terstruktur dengan baik diterapkan, yang berdampak positif pada kinerja keuangan PT Taspen. Diversifikasi investasi mengurangi risiko keuangan, sementara pemantauan dan evaluasi rutin memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berdasarkan data. Selain itu, layanan nasabah yang baik mendorong peningkatan partisipasi dan kepercayaan terhadap program pensiun. PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi berfungsi sebagai jembatan antara pengelola kawasan dan warganya. Melalui tugas administratif yang efektif, verifikasi data, dan edukasi karyawan, kantor cabang membantu menjaga stabilitas operasional dan mengurangi pencapaian tujuan bisnis.

3.2.4 Kendala Apa Saja Yang Ditemui Dalam Dana Pensiun Di PT Taspen

(Persero) Kantor Cabang Jambi

Meskipun PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi telah menerapkan beberapa prosedur sistematis untuk menangani dana pensiun, masih ada sejumlah masalah yang muncul saat memeriksa keberlanjutan jangka panjang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Berikut ini adalah beberapa faktor yang paling signifikan Menurut (Pratomo, 2022).

1. **Fluktuasi Ekonomi dan Pasar Keuangan**

Salah satu faktor yang paling signifikan adalah volatilitas pasar mata uang nasional dan internasional. Karena sebagian besar dana investasi diinvestasikan pada instrumen modal dan obligasi, ketidakstabilan ekonomi seperti inflasi, naik turunnya suku bunga, atau krisis dapat berdampak negatif pada hasil investasi.

2. **Ketergantungan terhadap Kantor Pusat dalam Pengambilan Keputusan Investasi**

Kantor Cabang Jambi tidak memiliki strategi jangka panjang untuk mengelola portofolio investasi. Setiap keputusan investasi dibuat oleh manajemen perusahaan, oleh karena itu fleksibilitas cabang dalam menanggapi risiko atau peluang lokal berkurang. Hal ini dapat menjadi masalah jika terjadi perubahan keadaan darurat atau perlunya perbaikan cepat terkait keadaan keuangan wilayah.

3. **Rendahnya Literasi Keuangan Peserta**

Banyak pensiunan, terutama yang tinggal di kota kecil, yang belum sepenuhnya memahami hak, kewajiban, atau proses klaim manfaat. Karena perlunya pendidikan pensiun yang dipersonalisasi, hal ini sering kali mengakibatkan kurangnya pemahaman, keterlambatan klaim, dan pengembangan layanan cabang.

3.2.5 Upaya Dalam Menjaga Keberlanjutan Keuangan Jangka Panjang Di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi

Untuk menjaga kestabilan keuangan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, maka perlu dilakukan perbaikan dan inovasi secara terus menerus yang berdampak pada setiap aspek bisnis, baik dari segi operasional, administrasi, maupun strategi risiko dan investasi. Berdasarkan kendala yang telah diidentifikasi, maka dapat dilakukan beberapa solusi, antara lain:

1. Peningkatan Kapasitas Literasi Keuangan Peserta

Rendahnya peserta terhadap hak dan prosedur klaim dana pensiun merupakan kendala utama yang dibahas di lapangan. Salah satu solusi yang mungkin adalah dengan memperbanyak program edukasi secara metodis, seperti seminar, kajian keilmuan, brosur informasi, dan instruksi singkat berbasis komunitas ASN dan pensiunan. Hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman pengguna tentang proses pensiun, mempercepat proses klaim, dan mengurangi kesalahan data.

2. Peningkatan Sistem Digitalisasi dan Layanan Otomatis

Kantor Cabang Jambi disarankan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan layanan digital seperti aplikasi Taspen Mobile, pengujian biometrik, dan portal mandiri berbasis web guna meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko permasalahan administratif. Dengan sistem yang lebih digital, proses klaim dan verifikasi dapat diselesaikan dengan lebih cepat, aman, dan transparan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengelolaan dana pensiun di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi telah diterapkan secara sistematis, meliputi pengumpulan iuran, investasi, pembayaran manfaat, pelaporan keuangan, evaluasi strategi, hingga penerapan teknologi digital. Seluruh prosedur tersebut dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas yang sesuai dengan ketentuan regulasi. Namun, dalam penerapannya masih ditemui beberapa kendala, seperti fluktuasi kondisi ekonomi, keterbatasan kewenangan cabang dalam pengambilan keputusan investasi, serta rendahnya literasi keuangan peserta. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem pengelolaan sudah berjalan baik, namun masih diperlukan perbaikan di berbagai aspek untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. PT. Taspen Kantor Cabang Jambi perlu terus mengembangkan sistem digitalisasi untuk mendukung proses verifikasi, klaim, dan administrasi dana pensiun agar lebih efisien, cepat, dan akurat.
2. Perlu dilakukan peningkatan literasi keuangan peserta pensiun melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, dan media informasi yang mudah dipahami oleh seluruh kalangan, khususnya di wilayah-wilayah terpencil.
3. Diperlukan koordinasi yang lebih baik antara kantor cabang dan kantor pusat, khususnya dalam hal pengambilan keputusan strategis terkait investasi, agar cabang dapat lebih responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi lokal.
4. Evaluasi dan pemantauan berkala terhadap prosedur pengelolaan juga penting untuk terus memastikan bahwa tujuan keberlanjutan keuangan jangka panjang dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saefuloh, A., Sani Alhusain, A., Aditua Silalahi, S. F., Ade Surya, T., & Wirabrata Achmad. (2015). Kebijakan Pengelolaan Dana Pensiun Sektor Korporasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(1).
- Handayani, A. S. A., & Us, K. A. (2021). Kepuasan Dan Kenyamanan Nasabah Terhadap Pelayanan Yang Diberikan Oleh Pt Taspen (Persero) Jambi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(2).
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2019). *Buku Ajar*.
- Pamungkas, R., & Puspitasari, R. (2018). Analisis Kebijakan Manajemen Keuangan jangka panjang (Studi kasus pada PT Ciputra Development Tbk). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(2). <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i2.156>
- PT. TASPEN (persero). Cabang Jambidi <https://www.taspen.co.id>
- Pensiun, A. D., Kartikahadi, H., Hoesada, J., & Ashadi, M. (1994). *Akuntansi Dana Pensiun* (Issue 18).
- Persatuan Aktuaris Indonesia. (2019). Standar Praktik Aktuaria Dana Pensiun. In *Persatuan Aktuaris Indonesia*.
- Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Journal of Career Development*, 1(2).
- Pratomo, R. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Keterikatan Karyawan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04). <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16752>
- Rosananda, T. L., & Hadi, S. (2018). Analisis Portofolio Optimal Investasi Dana Pensiun Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(3).

- Sa'adah, A. F., & Purwono, Y. (2022). Analisis durasi pembayaran manfaat pensiun berkala pada program jaminan sosial pensiun di Indonesia menggunakan metode Cox proportional hazard. *Jurnal Gaussian*, 11(3), 407–417.
- Sanyoto, E., Achmad, S., Machmud, A., & Caskiman. (2023). Implikasi kedudukan dana pensiun dalam penguasaan lahan sebagai instrumen investasi (Studi kasus investasi dana pensiun Utama Karya). *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(3), 612–623.
- Setiawan, H., Siregar, H., & Anggraeni, L. (2015). Optimalisasi kinerja portofolio investasi (Studi kasus pada Dana Pensiun Pertamina). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(4), 557–562.